

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH	: SD Muhammadiyah Parakan
NAMA GURU	: Fatminah, S.Pd
MATA PELAJARAN	: Pendidikan Pancasila
KELAS / SEMESTER	: VI/1
ALOKASI WAKTU	: 2 jp (2x35 menit)

IDENTIFIKASI	Peserta Didik	Kesiapan Belajar Murid kelas VI pada umumnya telah mengenal sila-sila Pancasila Murid menyukai kegiatan secara berkelompok Murid merupakan pembelajar visual, audio, dan kinestetik	
	Materi Pelajaran	Pengamalan sila Pancasila	
	Dimensi Profil Lulusan (DPL)	DPL 1 Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa DPL 2 Kewargaan DPL 3 Penalaran Kritis DPL 4 Kreativitas	DPL 5 Kolaborasi DPL 6 Kemandirian DPL 7 Kesehatan DPL 8 Komunikasi
	Capaian Pembelajaran	Memahami kronologi sejarah kelahiranPancasila; meneladani sikap para perumus Pancasila dan menerapkan di lingkungan masyarakat; menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh; menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, dan pandangan hidup bangsa.	
	Lintas Disiplin Ilmu	Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, IPAS	
	Tujuan Pembelajaran	1. Melalui pendampingan guru, murid dapat menjelaskan makna nilai-nilai Pancasila dengan benar. 2. Melalui diskusi kelompok, murid dapat mengidentifikasi pengamalan nilai Pancasila di keluarga, sekolah, dan masyarakat dengan tepat. 3. Melalui diskusi kelompok, murid dapat menyusun proyek sederhana yang menunjukkan penerapan nilai Pancasila dengan baik.	

DESAIN PEMBELAJARAN		4. Melalui kegiatan diskusi kelompok, murid dapat bekerja sama dalam kelompok secara aktif dan bertanggung jawab.
	Topik Pembelajaran	Pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat
	Praktik Pedagogis	Model : Project-Based Learning (PjBL), Metode :Diskusi.
	Kemitraan Pembelajaran	Melibatkan siswa, guru
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang Fisik: ruang kelas Ruang Virtual: a. Video : https://youtu.be/CLHlxauPUFs b. Power Point : https://www.canva.com/design/DAGwbZUhRAM/J-DXsRD_1ixr6cbco8D_fQ/edit?utm_content=DAGwbZUhRAM&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton Budaya Belajar: Suasana kelas yang mendukung kreativitas, kolaborasi
	Pemanfaatan Digital	a. Laptop b. Proyektor c. Speaker aktif
PENGALAMAN BELAJAR	AWAL (10 menit)	
	1. Murid menjawab salam dari guru, 2. Murid berdoa bersama 3. Murid mendapatkan sapaan ramah untuk menciptakan suasana positif 4. Murid dicek kehadirannya oleh guru 5. Murid diingatkan kembali pada kesepakatan kelas 6. Murid menyanyikan lagu dari sabang sampai Merauke https://www.youtube.com/watch?v=p5vD68cfPhE&list=RDp5vD68cfPhE&start_radio=1 Orientasi Bermakna: Murid mendapatkan motivasi belajar bahwa pembelajaran ini mempunyai manfaat dalam kehidupan sehari-hari Apersepsi Kontekstual: Murid menjawab pertanyaan dari guru; • “Hal baik apa yang sudah kalian lakukan hari ini? Sesuai dengan nilai apa dari Pancasila?” Motivasi Menggembirakan: 1. Murid diajak berhitung jeda “hore” untuk melatih konsentrasi 2. Murid dijelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada hari ini 3. Murid dijelaskan tujuan pembelajaran	

	INTI (50 menit)
	Memahami (berkesadaran, bermakna, menggembirakan) 35 menit
	1. Murid diingatkan kembali pada materi yang lalu. 2. Murid diberi pertanyaan tentang : a. “Apakah kamu pernah melihat sikap yang bertentangan dengan nilai Pancasila?” b. “Mengapa nilai-nilai Pancasila penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?” (Penentuan Pertanyaan Mendasar/ sintaks1) 3. Murid ditampilkan video penerapan nilai pancasila dari Youtube https://youtu.be/CLHlxauPUFs 4. Murid dijelaskan kembali tentang penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari 5. Murid dijelaskan kegiatan yang akan dilakukan bersama kelompoknya 6. Guru menjelaskan bahwa siswa akan membuat proyek kelompok bertema: "Kampanye Pengamalan Sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari " (Perencanaan Proyek/ Sintaks 2) 7. Murid dibagi dalam 4 kelompok yang terdiri dari 4-5 anak 8. Setiap kelompok disiapkan satu lembar kertas manila dan spidol 9. Pada murid disampaikan aturan kegiatan dengan menjelaskan waktu kegiatan dan target yang akan dicapai tiap kelompok yaitu membuat mind map penerapan nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari (Menyusun Jadwal/ Sintaks 3) 10. Guru membimbing murid saat berdiskusi membuat kerangka proyek, dan bekerja dalam tim. 11. Guru mengecek keterlibatan semua anggota kelompok. (Memonitor Kemajuan Proyek/sintaks 4) 12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas 13. Murid lain dan guru memberikan tanggapan (Menguji hasil proyek/sintaks 5)
	Mengaplikasi (berkesadaran, bermakna) 10 menit
	Melalui Lembar Kerja, Murid menuliskan 5 kegiatan yang pernah dilakukan yang sesuai dengan pengamalan pancasila serta menuliskan lingkungannya.
	Merefleksi (berkesadaran) 5 menit
	1. Apa yang kalian pelajari hari ini? 2. Bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran hari ini? 3. Hal apa yang membuat kalian senang/sedih? 4. Apa harapan kalian pada pembelajaran selanjutnya? (Evaluasi/sintaks 6)
	PENUTUP (berkesadaran) 10 menit
	1. Guru memberikan penguatan / umpan balik 2. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya

	3. Doa penutup 4. Salam	
ASESMEN PEMBELAJARAN	Asesmen pada Awal Pembelajaran	Tujuan Asesmen: Untuk mengetahui pengetahuan awal murid tentang nilai pancasila Jenis dan Bentuk Instrumen: Jenis : formatif Bentuk : lisan Instrumen Asesmen : 1. “Apakah kamu pernah melihat sikap yang bertentangan dengan nilai Pancasila?” 2. “Mengapa nilai-nilai Pancasila penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?”
	Asesmen pada Proses Pembelajaran	Tujuan Asesmen: Murid aktif bekerjasama dan berkomunikasi dengan kelompoknya Jenis dan Bentuk Instrumen: Jenis : formatif Bentuk : pengamatan Instrumen Asesmen : Lembar observasi kelompok
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran	Tujuan Asesmen: Murid mampu menjelaskan pengamalan sila pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat Jenis dan Bentuk Instrumen: Jenis : formatif Bentuk : tertulis Instrumen ; Lembar evaluasi (terlampir)

Campursari, 15 Agustus 2025

Mengetahui,
Kepala sekolah

Guru kelas

Sri Widarti, S.Pd

Fatminah, S.Pd

Rubrik Penilaian Diskusi Kelas

Tujuan Pembelajaran:

Melalui diskusi kelompok, murid dapat menyusun proyek sederhana yang menunjukkan penerapan nilai Pancasila dengan baik.

Indikator	Baru Memulai	Berkembang	Cakap	Mahir
Keaktifan Bertanya	Jarang mengajukan pertanyaan atau tidak bertanya sama sekali.	Mengajukan pertanyaan yang relevan sesekali, tetapi masih perlu dorongan.	Mengajukan pertanyaan yang relevan secara aktif, menunjukkan rasa ingin tahu.	Mengajukan pertanyaan yang mendalam dan kritis, memicu diskusi lebih lanjut.
Kerja Sama	Tidak berpartisipasi dalam diskusi kelompok atau mengganggu anggota lain.	Berpartisipasi dalam diskusi kelompok, tetapi masih perlu diarahkan.	Berkontribusi secara aktif dalam diskusi kelompok, mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain.	Memimpin diskusi kelompok, memfasilitasi kolaborasi, dan menyelesaikan konflik dengan baik.
Kreativitas	Tidak memberikan ide atau solusi baru.	Memberikan ide atau solusi yang umum, tetapi masih perlu dikembangkan.	Memberikan ide atau solusi yang inovatif dan relevan dengan topik.	Memberikan ide atau solusi yang sangat kreatif dan aplikatif, menunjukkan pemahaman yang mendalam.
Kemampuan Komunikasi	Sulit menyampaikan ide atau menggunakan bahasa yang tidak jelas.	Menyampaikan ide dengan cukup jelas, tetapi masih perlu perbaikan dalam penggunaan bahasa.	Menyampaikan ide dengan jelas dan terstruktur, menggunakan bahasa yang tepat.	Menyampaikan ide dengan sangat efektif, menggunakan bahasa yang persuasif dan mudah dipahami.

Keterangan:

- Baru Memulai: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat dasar.
- Berkembang: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sedang berkembang, tetapi masih perlu perbaikan.
- Cakap: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang baik, sesuai dengan harapan.
- Mahir: Peserta didik menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat baik, melebihi harapan.

LEMBAR KERJA

NAMA :

Tuliskan 5 kegiatan yang pernah kamu lakukan yang sesuai dengan pengamalan sila pancasila!

NO	KEGIATAN	PENGAMALAN SILA PANCASILA	LINGKUNGAN
1			
2			
3			
4			
5			

Materi Ajar

Materi pengamalan sila Pancasila mencakup nilai-nilai dari setiap sila yang diterapkan dalam tindakan sehari-hari, seperti menjalankan ibadah dengan tertib (Sila ke-1), tidak membedakan teman karena suku atau ras (Sila ke-2), menyukai produk dalam negeri (Sila ke-3), melakukan musyawarah untuk mencapai mufakat (Sila ke-4), dan bersikap adil terhadap semua orang (Sila ke-5).

Berikut adalah materi pengamalan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari:

Sila ke-1: Ketuhanan Yang Maha Esa

- **Contoh penerapan:**

- Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
- Mengembangkan sikap hormat dan bekerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan yang berbeda.
- Membina kerukunan hidup antar umat beragama.
- Mengembangkan kebebasan dalam menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan.

Sila ke-2: Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

- **Contoh penerapan:**

- Mengakui dan memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.
- Saling menghormati, menyayangi, dan membantu orang lain.
- Tidak membedakan suku, ras, bangsa, dan agama.
- Berani membela kebenaran dan keadilan.

Sila ke-3: Persatuan Indonesia

- **Contoh penerapan:**

- Menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
- Mampu dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.
- Mengembangkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan berkebangsaan Indonesia.
- Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa.
- Menggunakan produk-produk dalam negeri.

Sila ke-4: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

- **Contoh penerapan:**

- Mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan.
- Menghargai hasil musyawarah dan menerima keputusan yang telah disepakati.
- Tidak memaksakan kehendak atau pendapat pada orang lain.
- Ikut serta dalam pemilihan umum.

Sila ke-5: Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

- **Contoh penerapan:**

- Bersikap adil kepada semua teman, baik di sekolah, rumah, maupun tempat lainnya.
- Membantu orang yang kesusahan.
- Menghindari sikap sombong dan tidak membedakan.
- Menghargai hasil karya teman.